

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentulah sangat dibutuhkan metode penelitian yang berfungsi sebagai landasan acuan dan panduan agar memudahkan seorang peneliti juga, metode penelitian ini bersifat mengarahkan supaya sebuah penelitian tersusun secara sistematis.

Metode penelitian adalah sebuah kerangka sistematis dalam melakukan sebuah penelitian berlandaskan dari berbagai pandangan yang bersifat asumsi dasar, filosofis dan ideologis dari fenomena yang terjadi. Metode ini bersifat rancangan atau kerangka yang menggambarkan langkah-langkah teknis dalam suatu penelitian yang didalamnya cara pengumpulan, pengolahan suatu data (Sukamadinata, 2 (Soehartono, 2008)015:25.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengupas objek alamiah, yang mana peneliti sendiri yang menjadi instrumennya, pengumpulan data menggunakan pendekatan triangulasi, dan hasil lebih menekankan pada kedalaman makna suatu kajian daripada keluasan (Sugiyono 2017). Penelitian ini cocok dengan kaidah-kaidah yang ada dalam metode kualitatif yang dalam pengkajiannya menjelaskan dan menggambarkan suatu objek.

Studi fenomenologis adalah sebuah kajian yang mengupas sebuah kekhasan yang terjadi pada suatu wilayah yang berbeda dengan wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin saja ada kesamaan dalam hal-hal tertentu akan tetapi selalu akan memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri. Salah satu pengumpulan datanya seorang peneliti akan melakukan proses wawancara yang mendalam pada tatanan pengalaman dan sikap keseharian masyarakat tertentu (Sukmadinata 2015; 63).

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif seluruh objek kajian dilihat dan ditelaah secara *holistic*, yang artinya tidak melibatkan instrumen-instrumen tertentu, tetapi peneliti tersebut yang menyelami kedalaman dan keluasan dari sebuah objek penelitian tersebut.

Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis memiliki Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi desa wisata yaitu wisata alam, pertanian, kesenian dan home industri di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis
2. Partisipasi masyarakat dilihat dari partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga fisik, partisipasi kemahiran dan keterampilan serta partisipasi promosi wisata. dengan tujuan mewujudkan desa wisata di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
3. Peran pemerintah desa dalam mewujudkan desa wisata di desa Medanglayang yaitu adanya peningkatan infrastruktur, pelibatan masyarakat lokal, konservasi alam dan budaya serta promosi dan pemasaran.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data tentulah diperlukan berbagai langkah teknis dalam pengumpulannya supaya data yang didapatkan dalam penelitian ini bersifat valid dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu ada beberapa langkah teknis dalam pengumpulan data. Diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Bungin (2007:53) observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan,

yaitu dengan melihat, mengamati, dan mencatat baik langsung ke lapangan maupun tidak langsung menggunakan teknik.

Pengamatan adalah salah satu alat yang dilakukan dalam pengumpulan data. Pengamatan itu bersifat langsung dengan melihat secara langsung kondisi, pola perilaku dan fenomena dimasyarakat

Selaras dengan itu juga dikutip dari buku Mugin (2007) mengatakan bahwa observasi itu adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasinya. Bentuk observasi ini dibagi secara umum menjadi 2 cara yaitu observasi partisipasi yang mana seorang peneliti terlibat langsung dan menggunakan pedoman dalam dinamika keseharian objek penelitiannya. Yang kedua adalah observasi yang tidak terstruktur yang artinya data yang didapat tanpa mengenakan pedoman dan dapat dikembangkan dari hasil penglihatan di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Soehartono (2008) mengatakan bahwa teknik wawancara ini adalah proses pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden. Teknik wawancara ini tergolong salah satu teknik yang bisa masuk ke semua lapisan masyarakat dan bisa mengantisipasi responden yang memiliki keterbatasan dalam membaca atau tuna netra. Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan masyarakat dan juga aparat yang terkait.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hierarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata 2015:221).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan data supaya diperoleh data yang berkualitas (Wardiyatna, 2010:23). Beberapa instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyatakan beberapa pertanyaan yang harus di jawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang di teliti di lokasi penelitian.

Nama Responden:
Asal :
Hal yang ditanyakan berkaitan:
a. Kondisi fisik daerah penelitian
b. Kondisi sosial daerah penelitian
c. Kondisi budaya daerah penelitian

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan yang tidak akan terungkap dalam pertanyaan dalam pedoman kuesioner. Diantaranya berupa daftar pertanyaan wawancara, yang dilakukan dengan masyarakat setempat, aparat desa yang terkait, dengan tujuan bisa memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari sumber-sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, wilayah diartikan sebagai keluasan penelitian yang terdiri dari objek penelitian dan subjek penelitian. Adapun objek penelitian dan subjek penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu benda, pola atau sebuah fenomena (bachri, 2010) (Anshori, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah potensi, peran partisipasi masyarakat dan peran pemerintah desa dalam mewujudkan desa wisata di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku baik secara individu atau kelompok masyarakat. Agar dalam penelitian ini memiliki kedalaman data yang diambil maka ada beberapa yang dijadikan sebagai subjek. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek dan Teknik Pengambilan Sampel

Informan	Teknik pengambilan sampel	Keterangan
1). Kepala desa Medanglayang	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan menekankan pada kekhususan sehingga diharapkan memberikan jawaban sesuai kondisi realita dilapangan. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya
2). Pengelola objek wisata		
3). Kelompok Sadar Wisata		
4). Pengelola pertanian, kesenian		
5). Masyarakat home industri	<i>Kuota</i>	Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada masyarakat Desa Medanglayang dengan metode <i>live in</i> dan penggalian secara mendalam pada seluruh lapisan masyarakat

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk peneliti seperti: Observasi lapangan, Penyusunan data yang diperlukan, Studi literatur yang menyangkut masalah yang diteliti, pembuatan proposal, pembuatan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, Tahap data hasil uji coba dan Revisi uji coba instrumen penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup: Studi Literatur, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara terhadap pejabat atau aparat pemerintah, dan Kuesioner terhadap masyarakat.

3. Tahap Penulisan

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mengkalibrasi data yang telah terhimpun kemudian dianalisis menggunakan metode penganalisisan hingga mendapatkan suatu kesimpulan dan dituliskan berupa naskah penulisan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana.

3.7 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan pendekatan Miles dan Hubemen, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi yang diambil secara *live in* semuanya digabungkan secara *Triangulasi*. Pengambilan data tersebut diambil secara berkala mengikuti seluruh aktivitas masyarakat Desa Medanglayang

2. Reduksi Data

Dari sekian banyak data yang diambil melalui berbagai pendekatan, kemudian data tersebut dipilah (Reduksi). Pemilihan data tersebut bertujuan untuk memfokuskan agar mempermudah peneliti dan memberikan sifat relevan dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data terpilah dan mendapatkan intisarinnya kemudian data diolah dan disajikan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk deskripsi atau narasi yang merujuk pada sebuah fokus penelitian yang dimaksud.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, namun bisa saja tidak menjawab rumusan masalah tersebut, karena pertanyaan yang telah ditentukan bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan melihat realitanya.

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara teknik analisis Deskriptif, analisis SWOT dan Triangulasi data. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan dianalisis data sesuai dengan rumusan masalah agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi desa wisata di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis

